

PEKANBARU, RIAUPLUS.COM- Tim Komisi IV DPR RI yang dipimpin Firman Subagyo, melakukan pertemuan dengan Gubernur Riau HM Rusli Zainal, Selasa (30/11) di Ruang Rapat Melati Kantor Gubernur Riau. Pertemuan itu, untuk menyamakan persepsi penyempurnaan pembahasan draf Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang pencegahan dan pemberantasan pembalakan liar.

Firman yang ditemui **riauplus.com** usai pertemuan tersebut mengatakan, pihaknya sengaja melakukan pertemuan dengan jajaran Pemprov Riau tersebut. "Ini kita lakukan untuk menampung sejumlah pendapat di daerah, tentang penyempurnaan draf RUU Pencegahan dan pemberantasan pembalakan liar," jelasnya.

Dikatakannya, selama ini persepsi tentang pembalakan liar ini memang sangat menimbulkan polemik. Para akademisi, penyidik kepolisian maupun jaksa penuntut masih belum satu persepsi tentang makna ilegal logging ini.

"Contohnya saja apabila ada yang membawa alat berat ke tengah hutan. Menurut sebagian kalangan itu adalah HAM. Namun oleh polisi, itu sudah jelas tujuannya untuk pembalakan liar," ujarnya.

Karena itu, kata Firman, sebelum RUU tentang pembalakan liar ini disahkan menjadi Undang-Undang, maka pihaknya turun ke daerah-daerah guna menyerap pendapat tentang makna ilegal logging. Sehingga, begitu RUU ini disahkan, semua komponen sudah memiliki satu persepsi yang sama dan tidak lagi menimbulkan kontrapresepsi.

"Kita menyerap aspirasi dari daerah, terutama dari tiga Provinsi yang memiliki hutan luas. Diantaranya, Riau, Kalimantan Barat dan Papua," sebut Firman. **M. Nur Zein**